

ABSTRAK

Pengobatan TB membutuhkan waktu yang lama. Sehingga memerlukan dukungan keluarga dalam memberi perawatan serta motivasi keberhasilan pengobatan agar mencapai kesembuhan bagi penderita. Oleh karena itu keluarga harus sabar dalam merawat pasien TB. Tujuan mengetahui gambaran kecerdasan emosi keluarga yang merawat penderita TB di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif . Populasi seluruh keluarga yang ada di poli TB. teknik total sampling sehingga sampel penelitian 30 responden. Variabel penelitian adalah kecerdasan emosi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi keluarga dalam merawat penderita TB berdasarkan penilaian keluarga, sebagian besar keluarga mempunyai tingkat kecerdasan emosi yaitu (66,7%) dalam kategori tinggi, dan sebagian kecil (33,3%) memiliki kecerdasan emosi rendah

Responden di poli Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya seluruhnya mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi dalam merawat keluarganya yang menderita penyakit tuberkulosis. Pada penderita tuberkulosis paru, peran keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan perawatan, tidak hanya perawatan secara fisik akan tetapi juga perawatan secara psikologis.

Kata kunci: kecerdasan emosi, TB, Keluarga